



# RECAP AND SUMMARY

*Workshop Instrumen Evaluasi Pembelajaran*



**Untuk materi yang sudah kita pelajari sejauh ini antara lain :**


- 1.kaitan antara evaluasi, penilaian, pengetesan dan pembelajara
- 2.sistem penilaian
- 3.prosedur evaluasi
- 4.proses hasil belajar
- 5.jenis-jenis tes bahasa dan jenis instrumen penilaian
- 6.Pengertian HOTS, LKS

**Untuk tugas, antara lain :**

- 1.tugas analisa video
- 2.Tugas essay writing
- 3.end project : LKS



- ❑ **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2** tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- ❑ Dengan demikian, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kemampuan mengadakan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar.
- ❑ **Penilaian adalah** proses pengumpulan informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.
- ❑ **Pengetesan merupakan** salah satu prosedur yang dapat digunakan untuk menilai unjuk kerja siswa. Tes dapat bersifat obyektif atau subyektif.

- 
- ❑ **Pengetesan / tes** adalah pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hasil pelaksanaan tugas tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peserta didik.
  - ❑ **Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar”** berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.
  - ❑ **Evaluasi adalah** suatu bentuk proses untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang suatu proses serta hasil dari sebuah kegiatan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan berkesinambungan tentang suatu proses dan hasil belajar peserta didik, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam penentuan perlakuan lanjut. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan sistem pembelajaran



- ❑ **Evaluasi adalah** : suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, yang merupakan suatu proses mengukur dan menilai , untuk melihat apakah program yang telah dilaksanakan tercapai atau tidak.
- ❑ PBM akan berjalan efektif apabila didukung oleh evaluasi yang efektif yang dilakukan oleh guru
- ❑ Tujuan, fungsi dan ruang lingkup evaluasi memiliki kegunaannya masing-masing
- ❑ **Standar penilaian pendidikan** adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik



- ❑ **Guru dituntut untuk** memiliki kompetensi untuk melakukan evaluasi dan penilaian dengan instrument yang sebaiknya standarnya disesuaikan dari pemerintah
- ❑ Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik , **yang mencakup :**
  1. Penilaian otentik
  2. Penilaian diri
  3. Penilaian berbasis portofolio
  4. Ulangan
  5. Ulangan harian
  6. Ulangan tengah semester
  7. Ulangan akhir semester



**Prosedur penyelenggaraan tes dapat dilihat dari berbagai jenis tes yang dikembangkan.**

1. tes bakat berbahasa, yaitu tes yang dimaksudkan untuk memprediksi keberhasilan seseorang sebelum mempelajari Bahasa kedua atau Bahasa lainnya ( language aptitude test)
2. tes kemahiran berbahasa yang dapat dilakukan oleh siapa saja (TOEFL, IELTS, TOEIC).
3. Tes penempatan yaitu tes untuk menempatkan seseorang pada tingkat keterampilan berbahasa tertentu yang biasanya dilakukan pada suatu kursus Bahasa.
4. Tes diagnostic yaitu tes yang dimaksudkan untuk mendiagnosa aspek tertentu dari sebuah Bahasa, misalnya tes pelafalan atau menulis dll.
5. Tes hasil belajar, yaitu tes yang bertujuan mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran



## **Berdasarkan pemanfaatan hasilnya, tes dapat dikelompokkan ke dalam tes formatif dan sumatif**

Tes formatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran sebuah unit atau semester. Tes itu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menyesuaikan atau memperbaiki proses belajar mengajar.

2. Tes sumatif diberikan secara periodik untuk mengetahui apa yang pada periode tertentu telah dan belum diketahui oleh siswa. Tes sumatif dapat berupa tes yang dibuat oleh guru atau yang sudah dikembangkan secara lokal oleh MGMP seperti ujian tengah semester dan lainnya.

Prosedur penyelenggaraan tes dapat dilihat dari berbagai jenis tes yang dikembangkan dan digunakan





- ❑ Penilaian konvensional adalah sistem penilaian yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran selama ini.
- ❑ Prosedur-prosedur asesment konvensional dilakukan dengan menguji "*bits and pieces*".
- ❑ Contoh-contoh format penilaian tradisional/konvensional antara lain : multiple-choice, matching, true-false, dan paper and pencil test.



- ❑ Proses penilaian yang biasa dilakukan guru selama ini hanya mampu menggambarkan aspek penguasaan konsep peserta didik, akibatnya tujuan kurikulum mata pelajaran belum dapat dicapai dan atau tergambarkan secara menyeluruh.
- ❑ Karena itu digunakan penilaian otentik, Penilaian dengan model seperti ini diperkirakan mampu memberikan gambaran mengenai hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain.
- ❑ Penilaian otentik lebih terfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, yang memberi kemungkinan bagi peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih otentik.



- ❑ Untuk tes dan implementasi dan aplikasinya, tergantung dari tujuan dari tes tersebut apa
- ❑ Tes digunakan pada intinya untuk : memberikan motivasi pada siswa, mendorong pembelajaran berlangsung serta untuk melihat bagaimana kinerja siswa. Untuk tes Bahasa terutama untuk melihat bagaimana kemajuan siswa
- ❑ Dalam tes Bahasa, kadang sulit untuk melihat satu segi atau satu sisi dari suatu language skills karena language skills adalah komponen dari berbagai skills namun bisa disiasati dengan pemberian tes yang sesuai serta membuat rubrik penilaian yang sesuai dengan target skills yang ingin diamati.



**Thank you for working hard this semester, may the odds are in your favor**